

ABSTRACT

Dalam Tugas Akhir ini, saya mengkaji penggunaan linguistik murni dalam cerita-cerita lucu. Beberapa area linguistik murni yang saya gunakan adalah Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik.

Salah satu fitur linguistik murni yang paling sering saya temukan dalam cerita-cerita lucu adalah homonim. Fitur itulah yang menurut saya paling efektif digunakan dalam cerita lucu, karena Bahasa Inggris memiliki banyak kata yang mengandung makna berbeda namun ejaan dan pelafalannya persis sama.

Fitur linguistik lain yang sering digunakan adalah ambiguitas. Terkadang orang mengatakan suatu kalimat yang bisa diinterpretasikan menjadi dua arti karena tidak jelasnya kalimat tersebut. Fitur linguistik yang paling jarang saya temukan adalah homofon karena orang-orang harus berpikir keras untuk mengerti apa yang dimaksud oleh pembicara saat dia mengatakan kata tersebut.

Penggunaan homonim, ambiguitas dan homofon dalam cerita lucu cukup efektif, karena cerita-cerita lucu memiliki nilai lebih karena mereka dapat diteliti bukan hanya untuk dinikmati sebagai hiburan saja. Ini membuat kita sebagai pembaca harus lebih kritis dalam membaca sesuatu yang berhubungan dengan bahasa, contohnya cerita lucu, karena bacaan kita mungkin saja memiliki makna yang lebih dari yang kita mengerti.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF JOKES IN <i>READER'S DIGEST</i> USING PURE LINGUISTICS	13
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	29
BIBLIOGRAPHY	34